

Pelatihan Pembuatan Ramuan Herbal Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung di Desa Werwaru, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya

Herbal Potion Making Training for Village Chicken Farmers Group in Werwaru Village, Moa District, Southwest Maluku Regency

Juwaher Makatita^{1*}

¹ Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura

Korespondensi Penulis : jhuju.makatita@gmail.com¹

Article History:

Received: Januari 14, 2024;

Revised: Februari 21, 2024;

Accepted: Maret 28, 2024;

Published: April 30, 2024;

Keywords:

health, herbal concoctions, local chickens.

Abstract: Community service activities aim to provide training for local chicken farmers about herbal concoctions in the form of a mixture of lemongrass stalks, ginger, turmeric, galangal, garlic and brown sugar to improve the health of local chickens which will later support the growth and maintain the immunity of the local chickens. The method of implementing community service carried out to the local chicken farmer group in Werwaru Village, Southwest Maluku Regency is by using lecture methods, discussions and direct practice on making and using herbal concoctions that are given directly to local chickens. The results of the implementation of this community service are able to increase the knowledge of farmers, especially in making herbal concoctions to maintain the stamina and immunity of local chicken health. The conclusion of this community service is that training in making herbal concoctions in the form of a mixture of lemongrass stalks, galangal, ginger, brown sugar, garlic for local chickens is very interesting and of interest to farmers and increases farmers' understanding of the importance of using herbal ingredients that are around the farmer's environment to support the health of livestock, both local chickens and other livestock that are kept.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi peternak Ayam kampung tentang Ramuan herbal berupa campuran batang serai, Jahe, kunyit lengkuas, bawang putih dan gula jawa untuk meningkatkan kesehatan ayam kampung yang nantinya akan mendukung pertumbuhan dan menjaga imunitas tubuh ayam kampung. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada kelompok peternak ayam kampung Desa werwaru Kabupaten Maluku Barat Daya adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi serta praktek langsung tentang pembuatan dan penggunaan ramuan herbal yang diberikan secara langsung pada ayam kampung. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan peternak terutama dalam membuat ramuan herbal untuk menjaga stamina dan imunitas kesehatan ternak ayam kampung. Kesimpulan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan ramuan herbal berupa campuran batang serai, lengkuas, jahe, gula merah, bawang putih untuk ayam kampung sangat menarik minat dan perhatian para peternak serta meningkatkan pemahaman peternak tentang pentingnya penggunaan bahan herbal yang ada disekitar lingkungan peternak untuk mendukung kesehatan ternak baik ayam kampung maupun ternak lain yang dipelihara.

Kata Kunci: kesehatan, ramuan herbal, ayam kampung.

1. PENDAHULUAN

Desa Werwaru adalah salah satu desa yang ada di pulau Moa kabupaten Maluku Barat Daya yang memiliki jumlah populasi ternak kerbau terbanyak. Sehingga Desa Werwaru mempunyai potensi yang sangat besar dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, sehingga diharapkan dapat dikembangkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Werwaru itu sendiri, masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Jenis ternak yang di pelihara di Desa werwaru sebagian besar oleh kelompok peternak desa werwaru adalah ayam

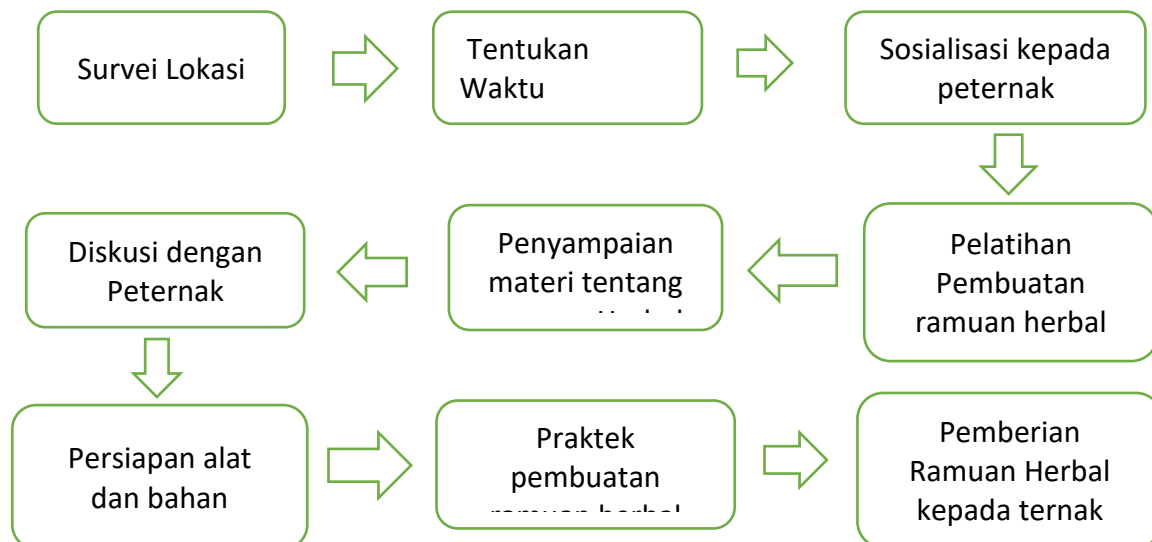
lokal (ayam kampung). Hal ini dikarenakan pemeliharaan ayam kampung menjadi salah satu usaha yang menjanjikan, sebab permintaan baik daging maupun telurnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan (Nangoy & Karisoh, 2018) sehingga cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat kecil dan menengah. Potensi usaha peternakan juga dapat dilihat dari jumlah permintaan protein hewani asal unggas oleh masyarakat yang sadar akan pentingnya protein hewani dengan nilai gizi tinggi dan aman untuk dikonsumsi (Suprayogi et al., 2018). Ayam kampung memiliki karakteristik yang lebih digemari oleh segmen pasar tertentu (Herawati dan Setiyowati, 2016). Oleh karena itu budidaya ayam kampung merupakan prospek usaha perunggasan yang sedang berkembang di Indonesia dengan kenaikan rata-rata dalam 3 tahun terakhir sebesar 4 persen (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya ternak. Oleh karena itu upaya menjaga kesehatan ternak perlu mendapatkan perhatian yang serius agar ternak tetap dalam keadaan sehat sehingga dapat hidup secara normal dan dapat berproduksi secara optimal sesuai dengan kemampuan genetisnya. Berdasarkan survei sebelumnya peternak mengatakan bahwa ayam kampung yang di pelihara sering mengalami penyakit unggas sampai berujung kematian karena kurangnya pengetahuan dan perhatian peternak dalam menjaga kebersihan dan pengendalian terhadap kesehatan ternak. Agar ternak tetap dalam keadaan sehat maka dapat diupayakan melalui program pencegahan penyakit, dan jika diketahui ada ternak yang sakit maka perlu segera dilakukan penanganan dan pengobatan dengan prosedur yang benar, supaya ternak dapat segera sembuh dan jika penyakitnya tergolong jenis penyakit menular agar penyakit tersebut tidak menular ke ternak lainnya. Melihat kondisi tersebut maka perlu alternatif penggunaan ramuan herbal berupa campuran batang sereh, lengkuas, kunyit, bawang putih dan gula jawa dan air sebagai minuman ayam kampung untuk menjaga dan mempertahankan imunitas tubuh ternak dari berbagai serangan penyakit.

Bawang putih (*Allium sativum*) telah digunakan sebagai rempah-rempah dan obat asli selama bertahun-tahun. Bawang putih memiliki karakteristik antibakteri, antijamur, antiparasit, antivirus, antioksidan, antikolesteremia, antikanker, dan vasodilator. ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku. Ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku merupakan herbal yang memiliki potensi aktivitas antibakteri terhadap *Salmonella thypi* dan *Staphylococcus aerus* (Nurbaya et al., 2014). Setyaningrum dan Siregar (2015) melaporkan bahwa pemberian minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku dengan konsentrasi hingga 10% meningkatkan pertumbuhan pada puyuh.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa werwaru, Kabupaten Maluku Barat Daya pada tanggal 23 Maret 2024. Kegiatan PkM berlangsung di Balai Desa Desa werwaru yang di hadiri oleh 20 peserta yang merupakan kelompok peternak ayam kampung. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi peternak ayam kampung serta praktek langsung pembuatan Ramuan herbal. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan ramuan herbal yaitu batang Serai, lengkuas, bawang putih dan gula jawa dan air. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan untuk menjelaskan materi pengabdian pada peternak serta diskusi secara langsung dengan peternak. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PkM pelatihan minuman herbal dapat disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan ramuan herbal kepada peternak ayam kampung di desa Werwaru

Kegiatan Pengabdian masyarakat dimulai dengan survei lokasi kegiatan setelah itu menentukan waktu kegiatan pelatihan dengan peternak. Setelah waktu yang ditetapkan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada peternak ayam kampung tentang pelatihan pembuatan ramuan herbal. Kegiatan selanjutnya memberikan materi tentang manfaat dari ramuan herbal sebagai alternatif substitusi antibiotik dari bahan alami. Selanjutnya diberikan kesempatan kepada peternak untuk berdiskusi. Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan ramuan herbal, terlebih dahulu persipakan alat dan bahan yang akan digunakan. Kegiatan selanjutnya adalah praktek langsung pembuatan ramuan herbal setelah selesai ramuan tersebut di berikan ke peternak untuk di berikan ke ayam kampung dan juga bisa diberikan kepada ternak lain juga.

3. HASIL

Peternak ayam kampung yang ada di Desa werwaru merupakan peternak rakyat dengan skala usaha kecil, sehingga tingkat pengetahuan dan pengalaman beternak dalam usaha peternakan ayam kampung masih sangat rendah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembuatan dan penggunaan ramuan herbal kepada peternak ayam kampung di Desa werwaru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan inovasi peternak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dan sangat mudah didapatkan seperti serai, jahe, dan kayu manis yang berbahan organik.

Pelaksanaan Kegiatan PkM berlangsung di Balai Desa werwaru pada Maret 2024 yang dihadiri oleh kepala desa werwaru beserta staf administrasi desa, bapak ibu kelompok peternak ayam kampung bersama-sama dengan tim PkM. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai tujuan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama: pada tahap ini Tim PkM melakukan observasi langsung pada lokasi kegiatan untuk melihat situasi usaha ayam kampung dan potensi yang dimiliki Desa werwaru sehingga menjadi target pengabdian. Setelah itu koordinasi dengan kepala Desa setempat untuk memberikan data dan gambaran terkait kelompok peternak yang ada di Desa werwaru. Setelah ada persetujuan dengan kemudian tim PkM berkoordinasi terkait dengan kesediaan waktu Pelaksanaan kegiatan dengan para kelompok peternak ayam kampung yang ada di Desa Werwaru. Kegiatan selanjutnya memberikan materi tentang manfaat dari ramuan herbal sebagai alternatif antibiotik dari bahan alami. Selanjutnya diberikan kesempatan kepada peternak untuk berdiskusi. Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan ramuan herbal, terlebih dahulu persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Selanjutnya tim PkM mempersiapkan materi dan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian.
2. Tahap kedua: pada tahap ini merupakan tahap pendampingan dan bimbingan. Pendampingan dan bimbingan secara langsung kepada kelompok peternak ayam kampung merupakan salah satu hal yang sangat penting. Tim PkM dapat bekerja sama dengan kelompok peternak ayam kampung untuk membantu mereka untuk praktek secara langsung pembuatan ramuan herbal dengan menggunakan herbal alami yang ada di Desa tersebut sebagai antibiotik alami untuk meningkatkan stamina dan imunitas dan pada tubuh ternak agar terhindar dari penyakit.
3. Tahap ketiga: pada tahap ini merupakan tahap persiapan dan pelatihan pembuatan ramuan herbal. Pelatihan pembuatan ramuan herbal yaitu dengan menggunakan herbal alami seperti serai, jahe, lengkuas, kunyit, bawang putih, gula jawa sebagai pengganti

antibiotik. Selanjutnya bahan-bahan tersebut di blender dengan menggunakan choper, setelah ramuan tersebut halus kemudian di saring dan tuangkan kedalam botol aqua kemudian langsung bisa di gunakan oleh kelompok peternak ayam kampung untuk mengaflikasikan ke ternaknya.



Gambar 2. Persiapan Alat dan Bahan



Gambar 3. Proses Pembuatan ramuan Herbal



Gambar 4. Sisa serat ramuan herbal



Gambar 5. Ramuan herbal Siap di kemas

4. DISKUSI

Pada saat kegiatan PkM berlangsung yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah sertadiskusi langsung, terdapat umpan balik antara kelompok peternak dengan tim PkM. Beberapa pertanyaan yang disampaikan seputar manfaat dari bahan-bahan yang digunakan sebagai ramuan herbal, bagaimana cara pemberian kepada ternak ayam kampung, ciri-ciri ayam kampung yang terserang penyakit, serta bagaimana tindakan pencegahan dan pengibatan pada saat ternak terkena serangan penyakit unggas. Adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab ini sebagai respon positif dari kelompok peternak ayam kampung yang ada di Desa werwaru sebagai bentuk penilaian berhasilnya kegiatan yang dilakukan oleh tim PkM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tim PkM yang telah di laksanakan pada kelompok peternak ayam kampung yang terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain: 1) kelompok peternak ayam kampung memiliki respon dan antusiasme yang baik pada setiap

tahapan pelaksanaan kegiatan PkM; 2) pembuatan ramuan herbal dengan menggunakan herbal alami sangat mudah di dapat dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk dikeluarkan sehingga dapat digunakan sebagai alternatif obat tradisional pengganti antibiotik. 3. Dinas terkait, untuk lebih memperhatikan para kelompok peternak ayam kampung yang ada di Desa Werwaruagar lebih memperhatikan masalah-masalah terkait kesehatan ternak yaitu selalu memberikan obat-obatan kepada peternak- peternak yang ada didesa- desa untuk mencegah terjadinya serangan penyakit unggas sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Elias Tenggauna sebagai Kepala Desa Werwaru beserta staf, bapak-ibu kelompok peternak ayam kampung, serta mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam tim kegiatan PkM.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). "Statistik Indonesia Tahun 2020". Jakarta. (2020).
- Fredy J. Nangoy dan Linda C. H. Karisoh "Pemberdayaan masyarakat pedesaan pada ayam kampung pasawungen di Desa Pahaleten Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara" Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi Vol 5 no 2 (2018).
- Herawati M, Setiyowati. "Rantai pemasaran ayam kampung super di Kabupaten Lampung Timur". J. Wahana Peternakan.3(1) (2016): 1-6.
- Nurbaya, S., E. Sitompul dan Suryanto. "Uji antibakteri dari air perasan daun sereh wangi, daun jeruk purut dan daun ruku-ruku serta campuran dari air perasan masing-masing daun". Kumpulan Abstrak Seminar Nasional Biologi, FMIPA Universitas Sumatera Utara, Medan. (2014).
- Rendi Fathoni Hadi, Wara Pratitis Sabar Suprayogi, Eka Handayanta, Sudiyono, Aqni Hanifa, Susi Dwi Widyawati "Peningkatan Produktivitas Usaha Budidaya Ayam Kampung UKM Putra BudiKecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo" Journal of Community Empowering and Services. 5(2). (2021): 118-126,. <https://doi.org/10.20961/prima.v7i2>
- Setyaningrum, S., dan D.J.S. Siregar. "Pemanfaatan berbagai jamu dan ramuan herbal terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan, konversi dan mortalitas ayam broiler". Laporan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan. (2014).
- Setyaningrum dan Siregar " Efektivitas Minuman Herbal Terhadap Pertubuhan Puyuh". SURYA AGRITAMA. Volume 4 Nomor 1 (Maret 2015).